

## **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA SORONG**

Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh<sup>1</sup>, Ismail Marzuki<sup>2</sup>, Juleita Evelin Souhoka<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia  
E-mail: [vatyh28@gmail.com](mailto:vatyh28@gmail.com), [ismailunimuda@gmail.com](mailto:ismailunimuda@gmail.com), [juleitaska@gmail.com](mailto:juleitaska@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Design* dan tipe desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian seluruh kelas XI IPA yang berjumlah 178 dan sampel yang digunakan dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* yaitu peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 peserta didik dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes sebagai pengukur hasil belajar peserta didik, observasi sebagai pengamatan aktivitas pembelajaran peserta didik dan dokumentasi sebagai pembuktian mulai dari proses pembelajaran sampai pada data-data yang harus dikumpulkan. Analisis data menggunakan uji z dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil analisis data menggunakan uji z diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $3.446 > 1,96$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong.

**Kata Kunci:** *Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of peer tutoring methods on Indonesian language learning outcomes in class XI students at SMA Negeri 1 Sorong City. The type of research used is an experiment with a quantitative approach. The design used is Quasi Experimental Design and the type of design used is Nonequivalent Control Group Design. The research population was all class XI IPA which amounted to 178 and the sample used was purposive sampling technique, namely the students of class XI IPA 1 as the experimental class which amounted to 35 students and class XI IPA 2 as the control class which amounted to 35 students. Data collection techniques used in this study are tests as a measure of student learning outcomes, observation as observations of student learning activities and documentation as evidence starting from the learning process to the data that must be collected. Data analysis used the z test with a significance level of 0.05. The results of data analysis using the z test obtained  $Z_{count} > Z_{table}$ , namely  $3.446 > 1.96$ , then  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This means that there is an influence of peer tutoring methods on Indonesian language learning outcomes in class XI students of SMA Negeri 1 Sorong City.*

**Keywords:** *Peer Tutor Method, Learning Outcome*

### **PENDAHULUAN**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu menjadi lebih baik, yang diperoleh dari pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan kegiatan belajar dialami secara langsung oleh peserta didik pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar peserta didik bisa memperoleh suatu pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap, maka perlu diajarkan suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar, serta sebagai proses memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut untuk belajar tentang mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satu mata pelajarannya adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar. Karakteristik bahasa Indonesia adalah ciri khas atau sifat pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sebuah ilmu. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam aspek menulis, menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan karya tulis, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau diserahkan kepada seorang sebagai bukti karya ilmiah yang kemudian akan dinilai, menuntut seorang penulis memahami betul arti kata menulis. Seorang penulis yang memahami dengan baik makna kata menulis akan betul-betul peduli terhadap kejelasan apa yang ditulis, kekuatan tulisan itu dalam mempengaruhi orang lain, keaslian pikiran yang hendak dituangkan dalam tulisan, kepiawaian penulisan dalam memilih dan mengolah kata-kata. Seorang penulis yang paham betul akan konsekuensi sebuah tulisan pasti akan mempertimbangkan respon yang akan diperolehnya jika tulisannya dibaca orang lain. Dalam menulis terdapat banyak sekali yang perlu dipelajari salah satunya yaitu karya ilmiah.

Karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat untuk melakukan pemecahan masalah dengan melalui landasan teori dan juga langkah-langkah ilmiah didalamnya. Umumnya karya ilmiah berisi tentang data, fakta dan juga solusi untuk menyelesaikan masalah dalam tulisan

tersebut. Sebuah karya ilmiah ditulis berdasarkan pada hal-hal yang memang diperlukan untuk dilaksanakan dan dicari solusi penyelesaiannya secara cepat dan tepat. Supaya bisa terlaksana sesuai dengan ekspektasi yang telah dibuat dan direncanakan. Karya ilmiah dapat dikatakan, suatu tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan.

Banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta didik, diantaranya peserta didik tidak paham dengan apa yang diajarkan guru di dalam kelas, bahkan sebagian dari mereka menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat gampang dan membosankan, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat kurang dan penggunaan metode dalam pembelajaran yang kurang tepat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Sorong, peneliti melihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih bersifat satu arah, dimana keterlibatan peserta didik masih kurang dalam pembelajaran. Guru lebih mendominasi daripada peserta didik dalam proses belajar mengajar dan mengakibatkan peserta didik hanya bersifat pasif atau dengan kata lain proses belajar mengajar disekolah masih bersifat berpusat pada guru. Terlebih lagi, peserta didik lebih sering bermain *hendphone* (HP), bercerita dengan teman dibandingkan mendengarkan guru ketika mengajar. Selain itu, jika guru bertanya kepada peserta didik secara langsung, hanya beberapa dari sekian banyak peserta didik di dalam kelas yang bisa menjawab. Berbeda lagi dengan pertanyaan tertulis semua peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari guru entah itu salah atau benar. Kebanyakan dari peserta didik mereka lebih dominan bertanya kepada teman-temannya ketimbang bertanya langsung kepada guru. Selama peneliti melaksanakan Magang 3 di sekolah tersebut, ternyata peserta didik kelas XII selama belajar materi Karya Ilmiah waktu masih kelas XI belum pernah membuat makalah padahal tugas akhir dari materi Karya Ilmiah yaitu membuat makalah. Pandangan-pandangan inilah yang sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan banyaknya kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan itu, guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dalam kelas.

Melihat berbagai permasalahan di atas, maka guru perlu mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memilih satu metode pembelajaran yang akan dipadukan ketika proses pembelajaran dilaksanakan. Pemilihan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan usianya akan lebih berkesan bagi peserta didik, mereka akan merasa nyaman dan tidak ada rasa canggung dalam proses pembelajaran. Motivasi dari teman akan menambah kepercayaan diri dan akan lebih meningkatkan hasil belajarnya. Lebih efektif lagi, peserta didik yang berprestasi akan meningkatkan belajarnya hingga lebih tekun, sedangkan yang masih kurang dalam pembelajaran dapat terbantu dengan peserta didik yang berperan sebagai tutor dengan cara belajar bersama teman sebayanya. Hal ini sependapat dengan Aria Djalil (dalam Arnawa,

2021) mengatakan bahwa pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama dan saling bekerja sama untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu peserta didik didalam mengajarkan materi kepada teman-temannya.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada maka peneliti memberikan sebuah solusi terhadap permasalahan tersebut yakni dengan metode Tutor Sebaya. Hal tersebut yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*, dikatakan *Quasi Experimental Design* karena desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dengan tipe desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPA yang berjumlah 178 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu, *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPA 1 yang terdiri atas 35 peserta didik dan kelas XI IPA 2 yang terdiri atas 35 peserta didik. Selanjutnya, instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Dalam hal ini tes yang dimaksud adalah menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial yang mana dalam pengujian inferensial ada terdapat Uji Normalitas dan Uji Hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrument soal *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS V24.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen soal *pretest* dan *posttest* sebesar 0.702 dengan demikian instrumen soal *pretest* dan *posttest* memenuhi syarat reliabel yang mana 0.702 berada pada posisi interpretasi tinggi. Setelah itu, peneliti melakukan uji deskriptif pada kelas eksperimen yang mana menyatakan bahwa skor *mean pretest* yaitu 39.37 dan *posttest* 85.86 dari 35 peserta didik. Sementara skor minimum *pretest* 10 dan *posttest* 70 sedangkan skor maksimum *pretest* 55 dan *posttest* 95. Skor *standar deviasi* yaitu 9.586 untuk *pretest* dan 6.241 untuk *posttest*. Sedangkan kelas kontrol menyatakan bahwa skor *mean pretest* yaitu 36.31 dan *posttest* 80.43 dari 35 peserta didik. Sementara skor minimum *pretest* 23 dan *posttest* 70 sedangkan skor maksimum *pretest* 55 dan *posttest* 95. Skor *standar deviasi* yaitu 10.014

untuk *pretest* dan 6.459 untuk *posttest*. Lebih jelasnya untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1.** Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	4

Pengolahan data selanjutnya, yaitu uji normalitas dalam penelitian ini uji normalitas digunakan sebagai uji presyarat untuk uji t dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan kemudian peneliti akan melanjutkan dengan menggunakan uji z. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya  $> 0,05$ , sedangkan jika signifikannya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS V24.0, diperoleh hasil signifikansi data *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0.033 < 0,05$ , *posttest* kelas eksperimen sebesar  $0.001 < 0,05$ , *pretest* kelas kontrol sebesar  $0.002 < 0,05$ , *posttest* kelas kontrol sebesar  $0.004 < 0,05$  yang berarti data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Lebih jelas dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	PreEks	.155	35	.033
	PosEks	.204	35	.001
	PreKon	.191	35	.002
	PosKon	.184	35	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Uji z yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong digunakan uji *Mann Whitney U Test*. Diketahui hasil uji *Mann Whitney U Test* untuk hasil belajar peserta didik Zhitung sebesar 3.446. Selanjutnya, adalah tahap mencari Ztabel dimana Ztabel dicari berdasarkan rumus yang ada yaitu  $Z_1 - \alpha/2$ . Diketahui nilai signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ ,  $1 - 0,025 = 0,975$ . Nilai tersebut digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai Ztabel pada distribusi nilai Ztabel statistic (terlampir), maka nilai Ztabel sebesar 1,96.

Jika Ztabel sebesar 1,96 maka kita akan mencari Zhitung dengan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*, dari hasil uji *Mann Whitney U Test* didapatkan Zhitung sebesar 3,446. Karena peneliti menggunakan uji 2 arah, jika digambarkan dengan kurva bagian kiri (negatif) atau kanan (positif) bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari metode tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3, berikut ini.

**Tabel 3.** Uji Mann Whitney U Test

<b>Ranks</b>				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	PosEks	35	43.70	1529.50
	PosKon	35	27.30	955.50
	Total	70		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Hasil
Mann-Whitney U	325.500
Wilcoxon W	955.500
Z	3.446
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelas

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang diawali dengan uji reliabilitas, uji normalitas dan uji *Mann Whitney U Test*.

Berdasarkan pengolahan data uji reliabilitas diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS V24.0 *Statistic For Windows*, diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen soal *pretest* dan *posttest* sebesar 0.702 berada pada posisi interpretasi tinggi. Setelah itu, peneliti melakukan uji deskriptif pada kelas eksperimen yang mana menyatakan bahwa skor *mean pretest* yaitu 39.37 dan *posttest* 85.86 dari 35 peserta didik. Sementara skor minimum *pretest* 10 dan *posttest* 70 sedangkan skor maksimum *pretest* 55 dan *posttest* 95. Skor standar deviasi yaitu 9.586 untuk *pretest* dan 6.241 untuk *posttest*. Sedangkan kelas kontrol menyatakan bahwa skor *mean pretest* yaitu 36.31 dan *posttest* 80.43 dari 35 peserta didik. Sementara skor minimum *pretest* 23 dan *posttest* 70 sedangkan skor maksimum *pretest* 55 dan *posttest* 95. Skor standar deviasi yaitu 10.014 untuk *pretest* dan 6.459 untuk *posttest*.

Pada uji normalitas berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS V24.0, diperoleh hasil signifikasi data *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0.033 < 0,05$ , *posttest* kelas eksperimen sebesar  $0.001 < 0,05$ , *pretest* kelas kontrol sebesar  $0.002 < 0,05$ , *posttest* kelas kontrol sebesar  $0.004 < 0,05$  yang berarti data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Peneliti tetap dapat melanjutkan penelitian tetapi tidak menggunakan uji t melainkan menggunakan uji z yaitu uji *Mann Whitney U Test*.

Uji *Mann Whitney U Test* diketahui untuk hasil belajar peserta didik Zhitung sebesar 3.446. Selanjutnya, adalah tahap mencari Ztabel dimana Ztabel dicari berdasarkan rumus yang ada yaitu  $Z_1 - \alpha/2$ . Diketahui nilai signifikasi  $0,05/2 = 0,025$ ,  $1 - 0,025 = 0,975$ . Nilai

tersebut digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai  $Z_{tabel}$  pada distribusi nilai  $Z_{tabel}$  statistic (terlampir), maka nilai  $Z_{tabel}$  sebesar 1,96. Berdasarkan hasil analisis data nilai yaitu  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $3,446 > 1,96$ ) maka hipotesis diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan metode tutor sebaya. Hasil uji normalitas data, berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS V24.0, diperoleh hasil signifikansi data *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0.033 < 0,05$ , *posttest* kelas eksperimen sebesar  $0.001 < 0,05$ , *pretest* kelas kontrol sebesar  $0.002 < 0,05$ , *posttest* kelas kontrol sebesar  $0.004 < 0,05$  yang berarti data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Karena data yang peneliti punya tidak normal, maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik *Non Parametrik* yaitu, uji *Mann Whitney U Test*. Berdasarkan dari uji *Mann Whitney U Test*, hasil penelitian diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $3.446 > 1,96$ . Dari hasil uji *Mann Whitney U Test* menunjukkan bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kota Sorong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Waridah Ernawati. 2014. *Pedoman Kata Baku & Tidak Baku Dilengkapi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta Selatan: PT KAWAHmedia
- Sani A, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Uno B, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kisworo W, Marsudi dan Iwana Sofana. (2017). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Informatika.
- KBBI. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved Desember 13, 2019, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendidikan>.
- Jurnal Tesis. 2017. *Hubungan Kinerja Guru Bahasa Indonesia Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Bulukumba*. Diakses pada 24 September 2021, dari [Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh - Google Cendekia](#).
- Hafla Nurul. 2018. *Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Theaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Melingkar Dikelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Abdillah, Husni. 2002. *Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber*. Online, tersedia: <http://husniabdillah.multiply.com/journal/item/9>.

Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Arnawa, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 69–80.

Dedi Rizkia Saputra. (2015). *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*.

Hafla, N. (2018). *Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Melingkar di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah*.

Indrianie, N. S. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 126–132.

Maharani, E. (2018). *Pengaruh media konkret Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu Kelas Iv Sd Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung*.

Nengsih, W., Rochmiyati, & Sugiman. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010> <http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001> <https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474> <https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007> <https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>

*Skripsi Dosma pdf-converted*. (n.d.).

Sudjadmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya Dalam Gambar Teknik di SMK*.

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*.

Sinambela, Ekarista Ester. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMP Negeri 175 Jakarta*. *Jurnal Formatif* 4(1): 31-45, 2014. Tersedia <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/137/131>. Diakses 3 Januari 2022.

Hidayah Nurul. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volum 2*. Tersedia <file:///C:/Users/HP%20Series/Downloads/1291-2393-2-PB.pdf>. Hlm. 193



Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya  
Volume (3), Nomor (2), Juli 2022  
ISSN: 2721-1533

Kisworo W, Marsudi dan Sofana Iwan. 2017. *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Informatika Bandung.